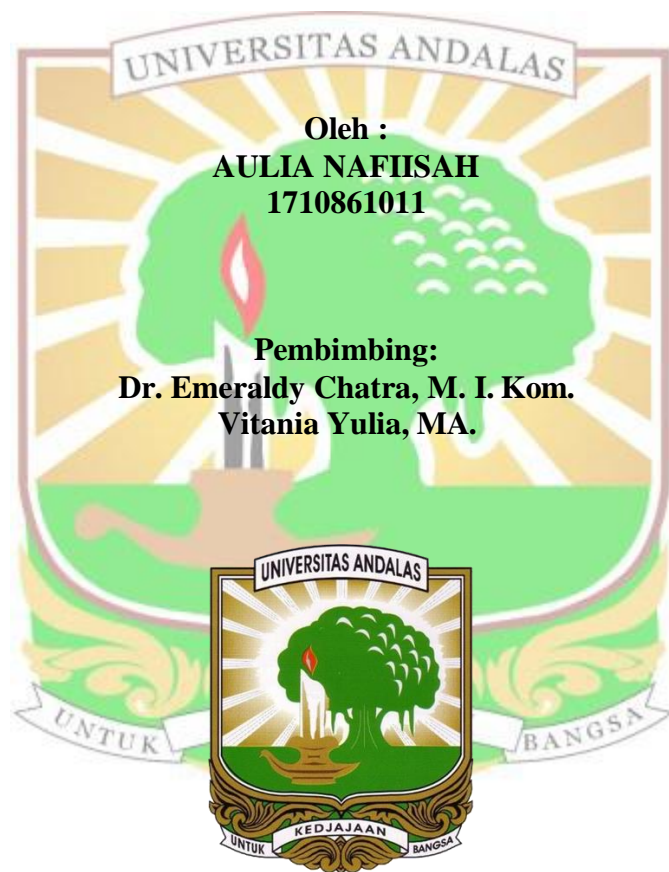


**PENGALAMAN ISTRI YANG MENJADI KORBAN PERSELINGKUHAN  
DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **Pengalaman Istri yang Menjadi Korban Perselingkuhan di Media Sosial**

#### **Facebook**

Oleh :

**Aulia Nafiisah**  
**1710861011**

Pembimbing :

**Dr. Emeraldy Chatra, M. I. Kom.**  
**Vitania Yulia, MA.**

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah kehidupan masyarakat melalui teknologi internet dan media sosial. Di Indonesia, Facebook memiliki 167 juta pengguna aktif per Januari 2023. Meskipun memfasilitasi interaksi sosial, media sosial juga menimbulkan tantangan dalam hubungan pribadi, termasuk perceraian akibat perselingkuhan. Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman istri korban perselingkuhan suami melalui Facebook dan motif di balik gugatan cerai mereka. Dengan pendekatan kualitatif, studi ini menilai dampak perselingkuhan media sosial terhadap pernikahan dan bagaimana interaksi digital merusak kepercayaan dan stabilitas hubungan. Temuan diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh media sosial terhadap keputusan perceraian dan faktor yang mendorong istri untuk menggugat cerai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengalaman istri korban perselingkuhan di media sosial facebook ini yaitu, dikarenakan adanya ketidakcocokan yang berujung pada konflik komunikasi, tidak adanya keterbukaan satu sama lain dalam pernikahan, komunikasi yang sudah tidak harmonis, dan akhirnya memutuskan untuk melakukan perceraian. Lalu motif perceraian akibat perselingkuhan melalui Facebook yaitu, dikarenakan hadirnya orang ketiga dalam rumah tangga, kecurigaan terhadap pasangan, harapan untuk lebih baik dikehidupan selanjutnya, serta menghadirkan sosok ayah untuk sang anak.

**Kata Kunci : Perceraian, Perselingkuhan, Media Sosial dan Komunikasi**

## **ABSTRACT**

### ***The Experience of a Wife Who Was a Victim of Infidelity on Facebook Social Media***

by:

**Aulia Nafiisah  
1710861011**

Supervisor:

**Dr. Emeraldy Chatra, M. I. Kom.  
Vitania Yulia, MA.**

*The Industrial Revolution 4.0 has changed people's lives through internet technology and social media. In Indonesia, Facebook has 167 million active users as of January 2023. Although it facilitates social interaction, social media also poses challenges in personal relationships, including divorce due to infidelity. This study explores the experiences of wives who are victims of husbands' infidelity through Facebook and the motives behind their divorce lawsuits. With a qualitative approach, this study assesses the impact of social media infidelity on marriage and how digital interactions damage trust and relationship stability. The findings are expected to provide insight into the influence of social media on divorce decisions and the factors that drive wives to file for divorce. The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. The results of the study explain that the experiences of wives who are victims of infidelity on Facebook social media are due to incompatibility which leads to communication conflicts, lack of openness to each other in marriage, communication that is no longer harmonious, and finally deciding to divorce. Then the motives for divorce due to infidelity through Facebook are due to the presence of a third person in the household, suspicion of the partner, hopes for a better life in the future, and presenting a father figure for the child. Keywords: Divorce, Infidelity, Social Media and Communication*

**Keywords: Divorce, Infidelity, Social Media and Communication**